

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini sektor utama perekonomian di kabupaten Cilacap adalah pertanian, subsektor nelayan digeluti sebagian besar penduduk yang tinggal di pesisir pantai. Sektor perikanan laut dan pariwisata masih perlu banyak digali dan dimaksimalkan, potensinya yang begitu besar masih belum tersentuh dan belum diperhatikan. Banyaknya potensi dan kekayaan alam dalam sektor perikanan laut dan pariwisata pantai yang pantas diolah dan diusahakan sebagai penopang kehidupan masyarakatnya, hal ini menjadi harapan untuk menghasilkan transportasi laut yang aman dan nyaman.¹

Di lingkungan kabupaten Cilacap sendiri merupakan salah satu kabupaten yang berada di di tepi pantai Samudra Hindia, sehingga kebanyakan masyarakatnya mempunyai pekerjaan sebagai nelayan ikan ataupun menyewakan perahunya sebagai alat transportasi untuk mengantarkan para wisatawan yang berwisata maupun masyarakat yang akan menyebrang ke pulau di sekitar daerah Cilacap. Berdasarkan data yang terdapat pada BPS Kabupaten Cilacap tercatat tahun 2014 sampai 2018 pengunjung di Kabupaten Cilacap terus meningkat setiap tahun maupun bulannya. Sehingga dari data tersebut dapat dikatakan bahwa Kabupaten Cilacap memiliki jumlah pengunjung yang terus meningkat.²

Menurut DPC HNSI (Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia) adalah suatu organisasi yang berfungsi untuk menghimpun dan menggerakkan nelayan sebagai pelaksana pembangunan di bidang kelautan dan perikanan. Banyak dari masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pesisir Pantai Teluk Penyus Cilacap menawarkan perahunya untuk disewa-sewakan kepada para wisatawan yang datang dari dalam maupun luar kota. Namun dalam hal penyewaan, dari nelayan tersebut terkadang tidak mematok harga penyewaan. Sehingga menyebabkan kesenjangan antar nelayan karena penyewaan yang tidak satu harga. Banyak dari masyarakat yang cenderung memilih menyewa perahu pada nelayan berdasarkan referensi dari orang per orang, sehingga tidak semua nelayan setiap harinya mendapatkan pelanggan. Hal ini tentunya berdampak kepada ekonomi dari para nelayan tersebut yang penghasilannya perhari tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Selain itu para wisatawan pun sulit menemukan informasi dari tempat wisata dan transportasi apa yang akan membawa mereka

menuju objek wisata tersebut. Selama ini para wisatawan datang langsung dan mencari alat transportasi disekitaran pesisir Pantai Teluk Penyu Cilacap kepada para nelayan yang menyewakan perahunya tersebut.

Dari permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini bermaksud untuk membuat sistem bagi para wisatawan mencari informasi tentang wisata apa saja yang dimiliki kabupaten Cilacap dan cara menuju tempat wisata yang ada. Dengan system itu pula diharapkan dapat berdampak kepada waktu kerja yang lebih efisien dan efektif bagi para nelayan yang menyewakan perahunya, karena para wisatawan yang tidak diketahui waktu kedatangannya, sehingga bisa mempergunakan waktu luangnya untuk menyelipkan pekerjaan lainnya yang menghasilkan

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem pemesanan yang mampu membantu dalam proses pemesanan kepada masyarakat yang membutuhkan jasa penyewaan perahu didalam maupun diluar daerah Kabupaten Cilacap.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini :

1. Memudahkan pemesanan terhadap penyedia jasa penyewaan perahu.
2. Memudahkan masyarakat dalam melakukan pemesanan perahu.
3. Memudahkan pengelolaan pemesanan bagi jasa penyewaan perahu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, permasalahan yang dihadapi yakni:

1. Informasi yang kurang lengkap tentang cara memesan perahu bagi para wisatawan yang ada di sekitar daerah wisata Pantai Teluk Penyu Cilacap.
2. Kurangnya informasi membuat para penyedia jasa sewa perahu menjadi sulit mempromosikan jasa sewa perahunya.

Maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:
 ”Bagaimana mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu para nelayan dan para wisatawan dalam mempermudah mencari informasi yang efektif dan tepat? “.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sistem ini menampilkan pembayaran yang harus dibayarkan oleh Pelanggan sebesar 20% dari total pembayaran.
2. Sistem ini menampilkan berbagai objek wisata yang berada di sekitaran Pantai Teluk Penyus Cilacap.
3. Sistem ini terdapat biaya perkiraan saja dan bisa berubah sesuai situasi dan kondisi dilapangan.
4. Sistem ini menampilkan *dashboard* nelayan sebagai penerima pembookingan dari pelanggan.
5. Sistem ini menampilkan *dashboard* admin sebagai tempat mengelolah data pariwisata, data nelayan, dan data pemesanan.

1.5 Metodologi

Metodologi adalah ilmu-ilmu/cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas yang sedang dikaji. Metodologi tersusun dari cara-cara yang terstruktur untuk memperoleh ilmu. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem.

1. Tahapan-tahapan Metodologi Penelitian

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Tahapan tersebut diantaranya:

a. Observasi

Tahap observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di daerah sekitar Pantai Teluk Penyus Cilacap. Dari tahap ini dapat diperoleh berupa data lokasi wisata, data para nelayan, data kunjungan wisatawan, data pengeluaran

b. Wawancara

Tahap wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada para nelayan di sekitar Pantai Teluk Penyus yang menyewakan perahunya untuk transportasi menuju objek wisata.

Data yang diperoleh dari proses ini adalah data pemasukan dan data pengeluaran para nelayan di Pantai Teluk Penyu Cilacap

c. Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet dan bacaan-bacaan yang kaitannya dengan topik penelitian.

2. Metodologi Pengembangan Sistem

Ian Sommerville (2011)³ menjelaskan bahwa ada lima tahapan pada *Metode Waterfall*, yakni Analisa Kebutuhan, Desain Sistem, Penulisan Kode Program, Pengujian Sistem dan Penerapan program dan Pemeliharaan. Metodologi *waterfall* dipilih karena dalam prosesnya bersifat terstruktur disetiap langkah-langkah yang akan dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir secara keseluruhan, laporan Sistem Informasi Pemesanan Perahu Online di Sekitar Daerah Wisata Pantai Teluk Penyu Cilacap Berbasis Web disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDAAN TEORI

Bagian ini berisi tentang dasar teori penunjang dan kutipan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh orang lain yang diperoleh dari referensi-referensi, baik buku, jurnal, media masa maupun elektronik.

BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM

Bagian ini menjelaskan tentang proses perancangan secara detail bagian-bagian yang akan dibuat dimulai dari merancang *flowchart*, merancang *use case*, merancang *class diagram*, merancang *ERD* dan merancang *interfaace* sebagai tampilan sistem.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil dari perencanaan sistem dan tahap implementasi sistem sampai dengan tahap pengujian Sistem Informasi Pemesanan Perahu Online di Sekitar Daerah Wisata Pantai Teluk Penyu Cilacap Berbasis Web.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan berisi hal-hal yang dapat disimpulkan dari Analisa yang telah dilakukan. Untuk bagian saran berisi hal-hal yang dianggap penting untuk diketahuin oleh pembaca dalam rangka pengembangan penelitian.